



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDESA MITRA CIBOGO SEJAHTERA DI DESA CIBOGO

Asqolani, Dhian Adhetya Safitra*,
Miftahul Hadi

Politeknik Keuangan Negara STAN

*Corresponding author
Email : dhian.safitra@pknstan.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan pemecahan masalah (solusi) terkait pembukuan dan penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mitra Cibogo Sejahtera (MCS) yang terletak di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan (asistensi) dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan BUMDesa termasuk dalam pelaporan aspek perpajakan. Proses pendampingan didahului dengan kegiatan identifikasi permasalahan yang ada pada Mitra. Kegiatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan. Dari hasil asistensi tersebut menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDesa adalah kurang memadainya Sumber Daya Manusia (SDM)/ Aparatur Pemerintah Desa yaitu kompetensinya dalam bidang pembukuan dan akuntansi serta pemahaman terkait aturan perpajakan, SDM yang sering berganti serta pembukuan tidak lengkap. Selanjutnya atas permasalahan yang ada diberikan bimbingan mengenai pembukuan, penyusunan laporan keuangan dan aturan perpajakan sampai dengan pendampingan pelaporan perpajakan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan SDM mitra terkait dengan pembukuan, penyusunan laporan keuangan termasuk aspek perpajakan terkait dan mampu mengoperasikan aplikasi sederhana untuk proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci: Akuntabilitas, Laporan Keuangan, BUMDesa, Perpajakan

Abstract

This community service is carried out with the intention of increasing accountability, identifying existing problems and providing problem solving (solutions) related to bookkeeping and preparation of financial reports of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) Mitra Cibogo Sejahtera (MCS) located in Cibogo Village, Cisauk District, Tangerang Regency, Banten Province. The method used in this service activity is assistance in bookkeeping and preparation of BUMDesa financial reports, including in reporting tax. The mentoring process is preceded by an activity to identify problems that exist. This activity is used to obtain information about problems faced by BUMDesa in the context of the process of preparing financial statements. From the results of the assistance, it shows that the problem faced by BUMDesa is the inadequate Human Resources (HR) / Village Government Officials to maintain bookkeeping and accounting as well as understanding related to tax rules, an irregular change of human resources, and incomplete bookkeeping. Furthermore, for the existing problems, assistance is provided regarding bookkeeping, preparation of financial statements and tax rules, and finally to assistance in tax reporting. The results achieved from this activity are increasing knowledge of partner human resources related to bookkeeping, preparation of financial statements and tax and being able to operate a simple financial reporting application for the bookkeeping process.

Keywords: Accountability, Financial Statements, Village-Owned Enterprises (BUMDesa), Tax

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan badan usaha yang seluruh atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 tahun 2015). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 juga disampaikan bahwa tujuan pendirian BUMDesa adalah melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa; dan mengelola lumbung pangan Desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa; pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa. Sosialisasi tentang BUMDesa ini telah disampaikan kepada seluruh desa di seluruh Indonesia baik oleh Kementerian Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) maupun oleh pihak Kampus sebagai corong penghubung antara Pemerintah dan Masyarakat. BUMDesa merupakan salah satu entitas yang diharapkan menjadi salah satu faktor penentu penguatan ekonomi level desa (Ramadana, 2013).

Saat ini, BUMDesa telah menjadi salah satu entitas yang berkembang cepat. Hal tersebut seiring upaya optimalisasi dana desa maupun kontribusi masyarakat pada perkembangan usaha BUMDesa yang menuntut akuntabilitas dan transparansi pengelolaan (Trisulo et al., 2022). Salah satu *tools* transparansi adalah tersedianya laporan keuangan. Dengan tersedianya laporan keuangan, kinerja BUMDesa dapat dievaluasi dan dapat menjadi portofolio pengembangan usaha (Abdurrahman et al., 2021).

Politeknik Keuangan Negara STAN sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia tak luput dalam membantu pendirian BUMDesa di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang (Raharjo et al., 2018). Masyarakat desa dan pemerintah desa optimis jika BUMDesa Mitra Cibogo Sejahtera (MCS) ini dapat membantu kesejahteraan masyarakat Desa Cibogo. Dari tahun 2017 hingga 2020 dapat dikatakan kegiatan BUMDesa ini masih vakum. Mulai bulan Maret hingga bulan November tahun 2021 kegiatan usaha BUMDesa sudah berjalan dengan bisnis pertama yang dijalankan adalah pengelolaan/ pemeliharaan lingkungan sebuah kompleks ruko yang berada di sekitar desa Cibogo.

Dari kegiatan usaha selama 10 bulan tersebut, BUMDesa sudah mampu mendapatkan omset yang cukup tinggi.

BUMDesa berdiri pada prinsip memenuhi kebutuhan desa untuk menggali potensi ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian didasarkan pada inisiasi masyarakat dengan filosofi partisipasi masyarakat dan transparansi (Hidayah et al., 2018). Dalam operasionalnya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi BUMDesa, yang paling sering ditemukan adalah permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM). Beberapa kasus menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan keterampilan kepala desa, perangkat desa, atau pengelola BUMDesa menjadi penghambat perkembangan BUMDesa (Hakim & Ekoputro, 2021). Banyak kegiatan pengabdian masyarakat fokus pada pendampingan pembuatan laporan keuangan (Amin & Astuti, 2021; Fadilla & Marliza, 2022; Mahmud & Susilowati, 2019; Rahayu & Suaidah, 2023; Risal et al., 2020; Supriadi et al., 2022; Suryatimur et al., 2020; Susilowati et al., 2020; Widhianingtyas et al., 2021; Yuliani et al., 2022). Permasalahan serupa dihadapi oleh BUMDesa MCS.

Selain membahas aspek pembukuan, penelitian BUMDesa juga dikaitkan dengan masalah pelaporan perpajakan. Seperti yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat pada BUMDesa Desa Jono Kalora, Parigi Barat (Haris et al., n.d.). Karena BUMDesa merupakan subjek pajak PPh Badan dan telah memenuhi 2 unsur pajak yaitu subjek pajak badan dan objek pajak badan maka telah memenuhi syarat sebagai Wajib Pajak. Pelatihan pajak juga dilakukan terhadap 30 pengurus BUMDesa yang ada di Kabupaten Bintan dan sekitarnya. Pelatihan tersebut masih bersifat webinar dan belum sampai tahap pelaporan perpajakannya (Fatahurrazak & DM, 2021). Pelatihan perpajakan juga dilakukan di BUMDesa Sinar Usaha Desa Budo, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Fokus asistensinya adalah administrasi BUMDesa yang mendukung tercapainya pelaporan pajak yang benar, terutama pada pelaporan SPT Masa (Pesik et al., 2022).

Dalam rangka peningkatan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi BUMDesa MCS maka pengurus BUMDesa telah mencatat transaksi keuangannya, selanjutnya juga melaporkan laporan keuangan tersebut kepada pihak Kepala Desa selaku Penasihat BUMDesa. Namun, laporan yang dibuat pengurus BUMDesa masih sangat sederhana. Selain itu BUMDesa MCS telah memiliki NPWP namun belum memenuhi kewajiban perpajakan baik SPT Masa maupun SPT Tahunan.

Pembukuan masih dilakukan secara manual dan belum terpenuhinya kewajiban perpajakannya

menjadi alasan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berbeda dengan pengabdian masyarakat pada umumnya, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya pendampingan dalam rangka peningkatan literasi pembukuan, namun juga mencakup pengenalan digitalisasi pembukuan dari sebelumnya yang dilakukan secara manual dan pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan PPh Badan.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Service Learning* yaitu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning* yang diharapkan menjadi solusi atas masalah yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas dengan menerapkan secara nyata peran mahasiswa dan kampus (Afandi et al., 2022). Metodologi dilakukan dengan perencanaan kegiatan, tahap analisis kebutuhan, tahap pelatihan/pendampingan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.

Untuk menjawab tantangan kebutuhan pembuatan laporan keuangan yang baik dan menghitung kewajiban perpajakan, maka BUMDesa ini perlu diberikan bantuan dalam menyikapi tantangan tersebut. Sebagai pihak akademisi yang tanggap akan situasi yang dialami BUMDesa MCS, maka Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) yang diwakili oleh tim pengabdian akan memberikan pendampingan pembukuan transaksi dan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, sehingga dapat digunakan untuk mendukung semangat transparansi dan akuntabilitas, serta dapat memberikan landasan yang tepat untuk pemenuhan kewajiban perpajakan. Format kegiatan dengan pendekatan pendampingan ini dirasa lebih efektif jika dibandingkan dengan pelatihan maupun seminar yang mungkin belum mampu memberikan solusi bagi masalah yang dihadapi oleh BUMDesa MCS.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN, secara garis besar tim pengabdian berencana memberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai kaidah. Target mitra satu yaitu penyelesaian laporan keuangan BUMDesa MCS yang ditargetkan dapat selesai dalam waktu dua pekan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan kepada pemangku kepentingan;
- b. Dapat digunakan sebagai landasan perhitungan kewajiban perpajakan;
- c. Dapat digunakan sebagai dasar pembagian hasil usaha kepada para investor.

Target luaran sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan (Tabel 1).

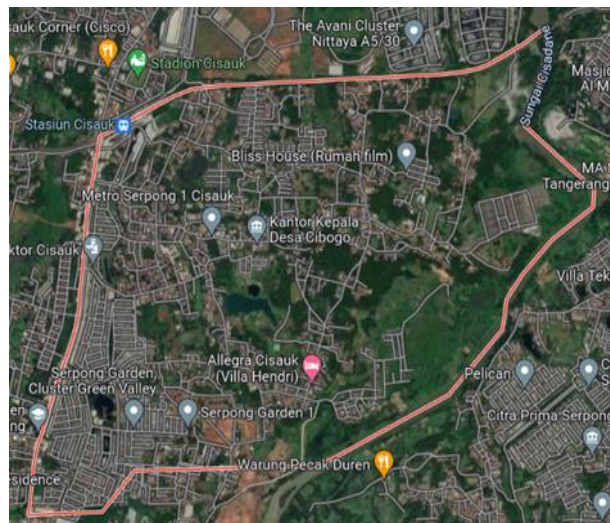
Tabel 1. Luaran dan indikator capaian

No	Luaran	Indikator Capaian	
		Awal	Akhir
1	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pembuatan Laporan Keuangan	Pengetahuan dan Keterampilan pembuatan laporan keuangan BUMDesa MCS belum dapat dilakukan secara benar sesuai kaidah yang berlaku dan belum menyertakan dasar kewajiban perpajakan	Pengetahuan dan Keterampilan pembuatan laporan keuangan BUMDesa MCS sudah dapat dilakukan secara benar sesuai kaidah yang berlaku dan belum menyertakan dasar kewajiban perpajakan

PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah Desa Cibogo yang masuk daerah administrasi Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (Gambar 1). Desa Cibogo sendiri terdiri dari 7 Rukun Warga dan 32 Rukun Tetangga. BUMDesa yang ada di desa Cibogo didirikan sebagai upaya meningkatkan perekonomian desa (Desa Cibogo, 2022).



Gambar 1. Peta lokasi Desa Cibogo

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2022, adapun Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program ini tertuang pada Tabel 2:

Tabel 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu
Kegiatan pra-pendampingan		
1	Koordinasi dengan Mitra	Januari 2022
2	Membuat konsep kerja	Februari 2022
Kegiatan Pendampingan		
3	Kegiatan Turun Kelapangan berupa Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi BUMDes	3 Februari 2022
4	Pendampingan dan <i>troubleshoot</i> penggunaan aplikasi	Maret – April 2022
5	Bimbingan pelaporan SPT Tahunan	April 2022
Kegiatan paska-pendampingan		
6	Penyusunan laporan	Juni 2022

Kegiatan pra-pendampingan

Kegiatan pra pendampingan dilakukan dengan mengidentifikasi prosedur pembukuan existing BUMdes Mitra Cibogo Sejahtera (MCS). Dari hasil identifikasi diketahui bahwa pembukuan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama dicatat dalam buku secara manual dan dikonversi ke MS Excel (Gambar 2).

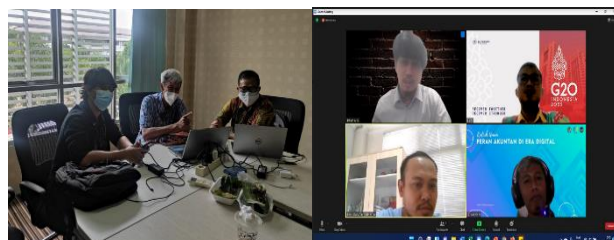
KETERANGAN	JUMLAH UANG (Rp)
UANG MASUK	19.163.000
Saldo Bulan Februari 2021	3.245.000
Pendapatan	15.918.000
Pendapatan IPL Ruko Serpong Garden 1	15.918.000
UANG KELUAR	16.926.000
Administrasi	1.502.000
Pembelian buku kwitansi dan buku besar	26.000
ID Card	750.000
Cetak Kwitansi BUMDesa	450.000
Foto Copy	276.000
Peralatan dan Mesin	1.524.000
Stempel Bendahara	100.000
Pembelian HandPhone investaris	1.409.000

Gambar 2. Hasil konversi ke MS Excel

Kendala yang dihadapi Mitra adalah SDM yang selalu berganti, sehingga pembukuan terkadang tidak lengkap dan proses konversi terkendala. Proses identifikasi dilakukan dalam dua tahap, dilakukan secara luring oleh internal Tim Pengmas, dan daring dengan Mitra (Gambar 3).

Dari hasil identifikasi kebutuhan, Tim Pengmas merekomendasikan aplikasi pembukuan BUMDesa berbasis MS Excel yang dikembangkan di PKN STAN (Gambar 4). Terdapat beberapa platform aplikasi pembukuan yang dikembangkan di PKN STAN,

aplikasi berbasis MS Excel dipilih dengan memperhatikan kebutuhan mitra.



Gambar 3. Identifikasi kebutuhan mitra



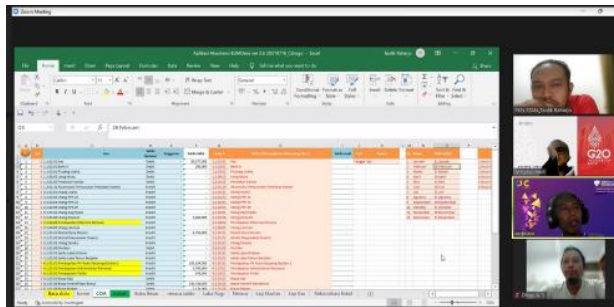
Gambar 4. Aplikasi berbasis MS Excel

Kegiatan Bimbingan Teknis

Kegiatan bimbingan teknis dilakukan secara daring pada tanggal 3 Februari 2022 (Gambar 5). Pendampingan dilakukan dengan panggilan gambar dengan platform zoom, tahapan bimbingan teknis dilakukan sebagai berikut:

- Mitra memaparkan aktivitas-aktivitas yang perlu dibukukan;
- Mitra memaparkan kembali prosedur pembukuan yang biasa dilakukan;
- Tim Pengmas mengenalkan aplikasi sederhana BUMDesa; dan
- Mitra mencoba menggunakan aplikasi dengan data riil.

Memperhatikan keadaan pandemi yang belum kondusif, bimbingan teknis dilakukan secara daring.



Gambar 5. Bimtek tahap 1 – penggunaan aplikasi – 03 Februari 2022

Kegiatan pendampingan dilakukan secara daring dengan dua skema, dengan aplikasi chat WhatsApp

dan dalam kasus yang membutuhkan diskusi lebih detail menggunakan tatap maya dengan platform Zoom (Tabel 3). Selain itu, kegiatan ini memberikan solusi terkait dengan kendala pelaporan pajak (Tabel 4). Mitra pada akhirnya melaporkan SPT secara tidak langsung melalui mekanisme Pos Tercatat (Gambar 6).

Tabel 3. Beberapa kasus yang didiskusikan

No.	Via Grup WA	Via Zoom
1	Pencatatan gaji yang tertunda	Mekanisme pembuatan akun baru
2	Pencatatan THR	Simulasi ulang dengan data terbaru
3	Pencatatan bagi hasil Pendapatan Asli Desa	
4	Pelaporan Pajak	

Tabel 4. Kendala pelaporan pajak yang dihadapi

No.	Permasalahan	Solusi
1	Bentuk badan hukum tidak memungkinkan untuk menggunakan tarif UMKM	Mengajukan penegasan dari KLIP dan AR, terdapat perbedaan pendapat, pada akhirnya menggunakan pendapat AR, bahwa dapat menggunakan tarif UMKM
2	Petugas belum pernah melakukan pelaporan	Memberikan arahan step by step 1. Cara membayar 2. Cara melapor



Gambar 2. Bukti pelaporan SPT melalui Pos

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah SDM pada mitra

memperoleh pengetahuan mengenai pembukuan, penyusunan laporan keuangan termasuk aspek perpajakan yang terkait. Mitra dapat mengoperasikan aplikasi sederhana laporan keuangan yang dikembangkan dosen PKN STAN. Dengan tersusunnya laporan keuangan, mitra dapat menjalankan kewajiban sebagai wajib pajak dengan luaran bukti pelaporan pajak. Dalam hal terdapat pergantian pengurus, skema sederhana yang ada aplikasi dapat segera digunakan oleh pengganti. Kegiatan pengabdian masyarakat ini belum sampai pada pendampingan audit laporan keuangan. Program berikutnya dapat dilanjutkan dengan pendampingan sampai dengan laporan keuangan memperoleh opini wajar.

PUSTAKA

Abdurrahman, R., Basri, Y. M., & Darlis, E. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 126–131.

Afandi, A., Laily, N., & Noor Wahyudi, M. H. U. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Kementerian Agama RI*.

Amin, A., & Astuti, N. P. (2021). Akuntansi Bumdes Di Desa Je'Nemadinging Kabupaten Gowa. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–142.

Fadilla, F., & Marliza, Y. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Usaha BUMDes Dan UMKM Di Desa Lubuk Kumbang Kecamatan Karang Jaya. *Jurnal Pengabdian*, 1(2), 57–64.

Fatahurrazak, F., & DM, M. I. (2021). Pelatihan Perpajakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Bintan. *Journal of Maritime Empowerment*, 4(1), 6–13.

Hakim, L., & Ekoputro, W. (2021). Pengembangan dan Peningkatan SDM Pengelola BUMDES dalam Upaya Terwujudnya Pelayanan Prima Di Desa Plunturan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 1(04), 14–28.

Haris, N., Mappareza, N., Iqbal, M., Afdhal, M., & Pratiwi, A. P. (n.d.). Penguatan Pengelolaan Bumdes Melalui Pelaporan Perpajakan Di Desa Jono Kalora, Parigi Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 101–105.

Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang.

- Comvice: *Journal of Community Service*, 2(1), 15–20.
- Mahmud, A., & Susilowati, N. (2019). IbM Pembukuan Akuntansi Bagi Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Jambu. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 99–106.
- Pesik, H., Tene, J. H., & Domits, M. (2022). Aspek Perpajakan Pada Pajak Penghasilan Bumdes Sinar Usaha Desa Budo, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Prosiding Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi*, 1(1), 243–251.
- Raharjo, T., Yudianto, A. A., & Ariutama, I. G. A. (2018). Assistance for Establishment of Cibogo Village-Owned Enterprises (BUMDES), Cisauk District, Tangerang Regency [Asistensi Pendirian Badan Usaha Milik Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang]. *Proceeding of Community Development*, 1, 350–355.
- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2023). PELATIHAN PEMBUKUAN BAGI BUMDES. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 603–606.
- Ramadana, C. B. (2013). *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa*. Brawijaya University.
- Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57.
- Supriadi, A., Surgawati, I., & LK, D. H. (2022). (PbM-KT) Bimtek Pembukuan Bumdes di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 8(2).
- Suryatimur, K. P., Khotijah, S. A., & Prasetyanto, P. K. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 242–246.
- Susilowati, N., Anisykurillah, I., & Lianingsih, S. (2020). Peningkatan Kapabilitas Pengurus Unit Usaha E-Warung BUMDes Sumber Arto Melalui Pemahaman Pembukuan Sederhana. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1).
- Trisulo, T., Rahmadhani, F., & Rahmawati, R. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMdes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(3), 145–155.
- Widhianingtyas, Y., Damayanti, A. E., Anggari, M. N. G., Noreen, C. A., Damayanti, T. W., Kristanto, A. B., Supatmi, S., & Saian, O. N. (2021). Mengawal Implementasi Pembukuan Berjenjang BUMDes Maskumambang. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 176–192.
- Yuliani, N. L., Viani, A., Arfiani, T., Adisty, A. E., Setyawan, M. A., & Assidiqy, R. A. (2022). BUMDes management to improve accountability and the economy of Tingal Kulon Hamlet, Wanurejo Village. *Community Empowerment*, 7(1), 16–22.